



UIN SUSKA RIAU

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI
MENGUNAKAN METODE *FULL COSTING* DAN
VARIABLE COSTING (STUDI PADA USAHA
RUMAHAN DONAT MONEL)**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

SYARIFHA AMELIA
NIM. 11870324194

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

Hak cipta milik UIN Suska R

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya an menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



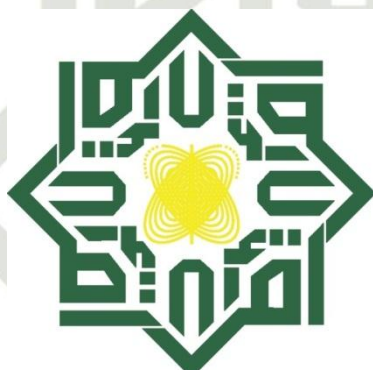


UIN SUSKA RIAU

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI
MENGUNAKAN METODE *FULL COSTING* DAN
VARIABLE COSTING (STUDI PADA USAHA
RUMAHAN DONAT MONEL)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Untuk Memperoleh Gelar Strata
1 Pada Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu
Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

SYARIFHA AMELIA
NIM. 11870324194

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

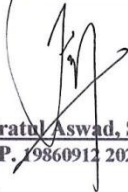
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SYARIFHA AMELIA
NIM : 1187024194
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
PROGRAM STUDI : SI AKUNTANSI
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER : XIII (TIGA BELAS)
JUDUL : ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI
MENGUNAKAN METODE *FULL COSTING & VARIABLE
COSTING* (STUDI PADA USAHA RUMAHAN DONAT
MONEL)
TANGGAL UJIAN : KAMIS, 29 NOVEMBER 2024

DISETUJUI OLEH :
PEMBIMBING



Hijratul Aswad, SE, M.Ak
NIP. 19860912 202012 1 006

MENGETAHUI :




Darri MAHYARNI, S.E., MM
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI
SI AKUNTANSI


Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SYARIFHA AMELIA
NIM : 11870324194
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER : XIII (TIGA BELAS)
JUDUL : ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI
MENGUNAKAN METODE *FULL COSTING* &
VARIABLE COSTING (STUDI PADA USAHA
RUMAHAN DONAT MONEL
TANGGAL UJIAN : KAMIS, 29 NOVEMBER 2024

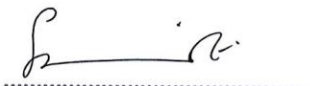
TIM PENGUJI

Ketua
Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004

Penguji I
Elisanovi, S.E., M.M, Ak
NIP. 19680823 201411 2 001

Penguji II
Andri Novius, SE, M.Si, Ak
NIP. 19781125 200710 1 003

Sekretaris
Lusiawati, SE, MBA
NIP. 19780527 200710 2 008





2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Syarifha Amelia
 NIM : 11870324194
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 08 Mei 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi SI

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~:

Analisis Penentuan Harga Pokok Produk Menggunakan Metode
Full Costing dan Variabel Costing (Studi pada Usaha Kumahan
Donat Manel)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 Desember 2024
 Yang membuat pernyataan



Syarifha Amelia
 NIM. 11870324194

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGUNAKAN METODE *FULL COSTING* DAN *VARIABLE COSTING* (STUDI PADA USAHA RUMAHAN DONAT MONEL)

Oleh :

SYARIFHA AMELIA

NIM : 11870324194

Usaha Rumahan Donat Monel merupakan usaha yang bergerak dibidang makanan ataupun cemilan. Permasalahan atau kendala di penelitian ini adalah Usaha Rumahan Donat Monel dalam menghitung harga pokok produksi dilakukan secara tradisional dan tidak mengelompokkan biaya-biaya sesuai dengan unsur biaya. Usaha Rumahan Donat Monel belum membedakan biaya produksi langsung dan tak langsung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perbandingan perhitungan metode yang digunakan Usaha Rumahan Donat Monel dengan metode *full costing* dan *variable costing* dalam penentuan harga pokok produksi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi pada Usaha Rumahan Donat Monel sebesar Rp 19.767.500 sedangkan menggunakan metode *full costing* sebesar Rp 23.121.500 dan *variable costing* sebesar Rp 21.841.500. Dalam hal ini metode *full costing* memperoleh harga pokok produksi tertinggi dikarenakan perhitungan yang dilakukan dengan rinci sesuai dengan teori akuntansi yang ada. Jadi metode yang sebaiknya diterapkan oleh Usaha Rumahan Donat Monel untuk jangka panjang ialah metode *full costing* karena semua biaya yang berkaitan dengan proses produksi akan diperhitungkan dan besar kecilnya sangat berpengaruh.

Kata Kunci : *Full Costing*, *Variable Costing*, Harga Pokok Produksi

ABSTRAC

ANALYSIS OF DETERMINING COST OF PRODUCTION USING *FULL COSTING* AND *VARIABLE COSTING* (STUDY ON MONEL DONUT HOME BUSINESS)

By :

SYARIFHA AMELIA
NIM : 11870324194

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hanya sebagian saja dari karya tulis atau karya lain yang sudah diterbitkan dengan cara apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau

The Monel Donut Home Business is a business that operates as food or snacks. The problem or obstacle in this research is that the Monel Donut Home Business calculates the cost of production in a traditional way and does not group costs according to cost elements. The Monel Donut Home Business does not differentiate between direct and indirect production costs. The purpose of this research is to find out how the calculation method used by the Monel Donut Home Business compares with the full costing and variable costing methods in determining the cost of production. The method used in this research is descriptive qualitative with observation, interview and documentation data collection techniques. The results of this research show that the calculation of the cost of production for the Monel Donut Home Business is IDR 19,767,500, while using the full costing method it is IDR 23,121,500 and variable costing is IDR 11,841,500. In this case, the full costing method obtains the highest cost of production due to detailed calculations in accordance with existing accounting theory. So the method that the Monel Donut Home Business should apply for the long term is the full costing method because all costs related to the production process will be taken into account and the size is very influential.

Keywords : *Full Costing, Variable Costing, Cost of Goods Production*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbil'alamin, segala puji beserta syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, dan tidak lupa pula untuk mengucapkan shalawat serta salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dengan mengucapkan Allahumma Shalli wa Sallim ala Sayyidina Muhammad wa ala alihi Muhammad. Karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yaitu Skripsi dengan judul **“ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING* DAN *VARIABLE COSTING* Studi Pada Usaha Rumahan Donat Monel)”**.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang sangat penulis sayangi dan cintai yaitu **Ayah Hanafi dan Almh Mama Lena** yang selalu memberikan dukungan serta semangat bagi penulis hingga akhirnya penulis sebagai anak dapat menyelesaikan perkuliahan ini. Dan selama proses penyusunan skripsi ini tentunya tak lepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan arahan, bimbingan dan dukungan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada Yang Terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
5. Ibu Dr. Julina, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si,Ak, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
7. Bapak Hijratul Aswad, SE, M.Ak, selaku Dosen Pembimbing proposal dan skripsi yang telah sangat banyak membantu penulis, baik dari segi waktu, ide, motivasi, dukungan, dan saran selama penulisan proposal dan skripsi ini.
8. Bapak Rhonny Riansyah, SE, MM, Ak, Ca selaku Dosen Penasehat Akademis yang telah memberikan nasehat baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses perkuliahan ini.
9. Semua Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial, yang telah memberikan penulis ilmu pengetahuan dan informasi selama perkuliahan.
10. Kepada Ibu Hany Ratnasari, selaku pemilik Usaha Rumahan Donat Monel, yang telah sangat baik kepada penulis karena telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan semua informasi dan data yang diperlukan oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Kepada cinta kasih hidup penulis Bapak Hanafi dan Almh Ibu Lena yang telah membesarkan, mendidik dan menyekolahkan penulis dengan penuh perhatian dan kasih sayang yang tak terhingga. Terimakasih banyak penulis ucapkan kepada kedua orang tua yang hebat, semoga Bapak Hanafi, Bapak Doni dan Bunda Eci selalu diberikan kesehatan, umur panjang dan rezeki yang lancar, dan untuk Almh Ibu Lena terimakasih dan maaf untuk banyak hal yang belum pernah tersampaikan semoga bahagia disurganya Allah.
12. Untuk adikku Dwi Amanda, Sepupuku Tia Novani Irawan, dan partner keluh kesahku Shofia Putri Hasyifa yang telah memberikan support serta telah membantu dari segi tenaga maupun pikiran dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Untuk sahabat terhebat dan terkasih penulis, Melda, Dina, Adhel, Aul, Tasya, Katik, Vidya dan Sinta. Terimakasih telah menjadi sahabat yang sangat baik dan selalu memberikan dukungan serta selalu memberikan motivasi kepada penulis dan selalu menjadi tempat pulang saat penulis sudah, semoga penulis dan kalian semua kelak menjadi orang yang sukses dunia dan akhirat.
14. Kepada diri sendiri terimakasih tetap berjuang dan bertahan hingga akhir walaupun jalan tak semulus teman-teman sejawad yang lain. Tetap lah jdi wanita yang kuat walau seberat apapun jalannya selalu libatkan Allah Swt.

Pekanbaru, Oktober 2024
Penulis

SYARIFHA AMELIA
NIM : 11870324194

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Batasan Masalah	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.6 Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Akuntansi Biaya	12
2.2 Tujuan Akuntansi Biaya	12
2.3 Pengertian Biaya	13
2.4 Objek Biaya	14
2.5 Klasifikasi Biaya	14
2.6 Pengertian Biaya Produksi	19
2.7 Unsur-Unsur Biaya Produksi	19
2.8 Harga Pokok Produksi	21
2.9 Manfaat Harga Pokok Produksi	22
2.10 Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi	24
2.11 Harga Jual Produk	27
2.11.1 Pengertian Harga Jual	27
2.11.2 Penentuan Harga Jual	28
2.12 Pandangan Islam Tentang Produksi	28
2.13 Penelitian Terdahulu	30



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

2.14 Kerangka Pemikiran..... 37

3.1 Jenis Penelitian..... 38

3.2 Lokasi Penelitian..... 38

3.3 Jenis dan Sumber Data..... 39

3.4 Teknik Pengumpulan Data..... 40

3.5 Teknik Analisis Data..... 40

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan..... 42

4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan 42

4.1.2 Visi Misi Usaha..... 43

4.1.3 Struktur Organisasi..... 43

4.1.4 Proses Produksi 45

4.2 Hasil Penelitian 48

4.3 Pembahasan..... 65

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan 67

5.2 Saran..... 69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	37
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	44
Gambar 4.2 Proses Produksi	46

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumumkan dan menyebutkan sumber:

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perhitungan Harga Bahan Baku Sekali Produksi	6
Tabel 1.2	Perhitungan Harga Bahan Penolong Sekali Produksi	7
Tabel 4.1	Biaya Bahan Bahan Baku Usaha Rumahan Donat Monel	48
Tabel 4.2	Biaya Tenaga Kerja Usaha Rumahan Donat Monel	49
Table 4.3	Perhitungan Hpp Menurut Metode Perusahaan	52
Table 4.4	Biaya Depresiasi Alat – Alat Produksi	55
Tabel 4.5	Biaya Depresiasi Alat – Alat Produksi	55
Tabel 4.6	Biaya Topping Usaha	56
Tabel 4.7	Evaluasi Bop	57
Tabel 4.8	Perhitungan Hpp Menurut Metode Full Costing	58
Tabel 4.9	Perhitungan Hpp Menurut Metode Variable Costing	60
Tabel 4.10	Perbandingan Hpp Metode Full Costing Dan Variable Costing	61
Tabel 4.11	Perhitungan Laba Rugi	63
Tabel 4.12	Perhitungan Laba Rugi	64

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha di Indonesia yang sangat besar menyebabkan perusahaan saling bersaing untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas perusahaan. Pentingnya usaha industri nasional bagi kegiatan peningkatan perekonomian nasional dan pengelolaan sumber daya yang ada untuk memandu pengembangan industri kecil dan menengah terus ditingkatkan. Memang benar, industri mempunyai hak untuk menyamakan kedudukan dan membantu pemerintah menyelesaikan masalah ketenagakerjaan.

Tidak hanya perusahaan besar, bahkan usaha kecil dan menengah (UKM) pun berlomba-lomba untuk menghasilkan produk berkualitas yang diapresiasi masyarakat agar dapat menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya, manfaat saat ini dan jangka panjang bagi dunia usaha. Dalam setiap operasi produksi, perusahaan di segala sektor harus mampu menekan biaya penggunaan agar harga yang dicapai dapat bersaing di pasar. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu menekan biaya produksi seminimal mungkin. Pengendalian biaya dapat dilaksanakan dalam bentuk pengendalian biaya produksi sebagai dasar penetapan harga produk yang diproduksi.

Setiap pelaku UKM harus lebih efisien dan efektif dalam mengelola usahanya agar mampu bersaing dengan kompetitor. Salah satu caranya adalah dengan menentukan, harga pokok produksi dan harga jualnya, tentunya dengan harga yang wajar, tidak terlalu rendah dan tidak terlalu tinggi. Akibat

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mungkin muncul dari penetapan harga jual yang salah adalah jika harga jual terlalu tinggi pasti akan berdampak pada rendahnya permintaan konsumen, dan jika harga jual terlalu rendah dapat menimbulkan keuntungan yang tidak optimal.

Penentuan harga pokok produksi sangat penting bagi usaha kecil, karena salah satu kelebihanannya adalah menentukan harga jual produknya. Ada tiga faktor yang dapat digunakan untuk menentukan biaya produksi. Yang pertama adalah biaya bahan baku, yang kedua adalah biaya tenaga kerja atau labor cost. Dan yang terakhir biaya *overhead*. Setelah harga pokok produksi ditentukan, langkah selanjutnya adalah menentukan harga jual barang yang diproduksi.

Menurut Mulyadi (2017), untuk menentukan biaya produksi, pelaku usaha harus menentukan metode yang tepat agar mampu menghasilkan keuntungan yang diharapkan dan mampu bersaing dengan pelaku usaha lainnya. Untuk menghitung unsur biaya produksi, ada dua pendekatan yaitu *full costing* dan *variabel costing*.

Sedangkan menurut (Pasapan et al., 2023) menyatakan bahwa biaya produksi adalah kelompok biaya produksi yang meliputi bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* produksi ditambah persediaan dasar dalam proses dan dikurangi karena persediaan produk pada proses akhir. Oleh karena itu, dapat kita simpulkan bahwa harga pokok produksi merupakan faktor penting yang digunakan untuk menilai keberhasilan suatu usaha, baik komersial maupun manufaktur. Penerapan

biaya produksi sangat penting karena manfaat informasi biaya produksi adalah untuk menentukan harga jual dan digunakan untuk menentukan harga pokok produk jadi dan produk selama proses produksi.

Perhitungan biaya produksi yang tidak akurat merugikan dunia usaha, karena biaya produksi menjadi dasar penentuan harga jual. Alat untuk mengukur efisiensi proses produksi dan dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha. Oleh karena itu, perusahaan harus mementingkan pengelolaan biaya produksi. Namun, ketika menghitung biaya produk untuk menentukan biaya produksi, banyak perusahaan yang menggunakan sistem penetapan biaya variabel (*variabel costing*).

Menurut (Pidada et al., 2020) metode *full costing* merupakan suatu metode penentuan biaya produksi yang memperhitungkan seluruh faktor penyusun biaya produksi dalam harga pokok produksi, antara lain bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik umum, baik variabel maupun tetap. Penentuan biaya produksi dengan metode *full costing* dapat digunakan sebagai metode yang akurat untuk menentukan harga pokok produksi suatu barang.

Sedangkan menurut Nofiani, dkk (2022) berpendapat bahwa metode *full costing* adalah suatu metode penentuan biaya produksi yang memperhitungkan seluruh unsur biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang bersifat variabel maupun tetap. Penentuan biaya produksi berdasarkan biaya seringkali bertujuan untuk menyiapkan laporan keuangan bagi pihak eksternal. Laporan laba rugi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang disusun menurut metode ini menitikberatkan pada penyajian unsur-unsur biaya menurut hubungan antara biaya dengan fungsi utama perusahaan, khususnya fungsi produksi, fungsi pemasaran, serta fungsi administrasi dan umum.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hartatik, 2019) yang berjudul Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada UD. Mutia Meubel dan analisa yang dilakukan diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan cara perhitungan biaya produksi antara UD. Mutia Meubel dan penulis menggunakan metode *full costing*, khusus biaya pembuatan lemari pakaian 2 pintu menurut perusahaan adalah Rp 4.075.000 dan untuk produk rak buku Rp 3.470.000. sedangkan biaya pembuatan lemari pakaian 2 pintu dengan metode *full costing* adalah Rp 4.226.310 dan Rp. 3.338.280 untuk produk rak buku. Perbedaan harga dasar ini disebabkan adanya perbedaan cara perhitungan biaya-biaya umum pabrik seperti biaya listrik, biaya telepon, biaya penyusutan mesin dan kendaraan. Dalam menghitung biaya overhead pabrik, perusahaan hanya memasukkan biaya tambahan (penolong) saja.

Penelitian yang dilakukan oleh (Dini et al., 2020) dengan judul Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Tempe Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Pada *Home Industry* hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yaitu dengan menggunakan metode *full costing* maka harga pokok produksi pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 9.894,20/kg. Sedangkan menurut metode perusahaan, rata-rata biaya produksi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada tahun 2018 adalah Rp. 8.959,83/kg. Hal ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan. Karena dengan metode *full costing*, seluruh komponen yang berhubungan dengan biaya diperhitungkan secara keseluruhan agar perusahaan dapat mencapai hasil yang nyata. Jika dihitung menurut metode perusahaan, keuntungannya mungkin lebih besar karena tidak memperhitungkan biaya penyusutan peralatan dan pabrik, apabila harus mengalami kerugian yang cukup besar karena tidak siap menghadapi biaya tak terduga (biaya penyusutan).

Penelitian yang dilakukan oleh (Pasapan et al., 2023) dengan judul Analisis Metode *Full Costing* dan *Variable Costing* Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Boba Biji Nangka Pada UMKM Subin Mood Boba terdapat hasil yaitu pada perhitungan biaya produksi pada bulan Maret UMKM Subin Mood Boba sebesar Rp. 22.566.000 dan dalam perhitungan dengan metode *full costing* diperoleh harga sebesar Rp. 18.451.861, selisih biaya produksi sebesar Rp.4.114.139. Perhitungan yang dilakukan dengan metode *variable costing* menghasilkan Rp. 18.236.000, dan terdapat selisih harga pokok produksi antara perhitungan perusahaan dengan metode *variable costing* sebesar Rp. 4.330.000 dan sedangkan perbedaan harga menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* sebesar Rp. 215.861 itu disebabkan karena pada *variable costing* tidak menghitung penyusutan peralatan. Perhitungan harga pokok produksi yang tidak tepat mengakibatkan kesalahan harga jual

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan akan menyulitkan perusahaan untuk bersaing dengan kompetitor yang bergerak dalam kegiatan usaha yang serupa.

Pekanbaru memiliki banyak usaha rumahan terutama dibidang makanan yang salah satunya adalah Usaha Rumahan Donat Monel. Usaha Rumahan Donat Monel merupakan salah satu UKM yang bergerak dibidang dessert atau cemilan manis yang memiliki produk unggulannya yaitu donat dan bomboloni. Bahan-bahan yang digunakan dalam membuat produknya pun menggunakan bahan yang premium serta dalam proses pembuatannya pun sangat mementingkan kebersihan, baik dari segi peralatan maupun tempat produksinya. Dan juga lokasi usaha ini cukup strategis untuk dijangkau, yaitu terletak di Jalan Melati Perumahan Setia Mulya jadi tak heran mengapa Donat Monel cukup terkenal dikalangan sekitar maupun di aplikasi online (Shopee Food, GoFood dll).

Kendala yang dialami oleh pemilik Usaha Rumahan Donat Monel antara lain pemilik tidak menghitung modal secara terperinci yang mana hanya menentukan harga jual dengan menggunakan metode sederhana yang mengakibatkan perhitungan harga pokok produksi tidak tepat. Ketidaktepatan dalam perhitungan harga pokok produksi ini disebabkan oleh tidak rincinya biaya-biaya yang masuk kedalam biaya produksi, termasuk biaya *overhead*. Berikut perhitungan sederhana yang dilakukan oleh Usaha Rumahan Donat Monel :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1 Perhitungan Harga Bahan Baku Sekali Produksi

No	Keterangan	Harga	Kuantitas	Harga Terpakai / Produksi
1	240gr Tepung Susu	Rp 27.000,00		Rp 6.500,00
2	2.400gr Tepung Cakra	Rp 11.500,00		Rp 27.600,00
3	600gr Tepung Segitiga	Rp 11.000,00		Rp 7.300,00
4	360gr Gula	Rp 14.000,00		Rp 5.500,00
5	48gr Ragi	Rp 48.000,00		Rp 48.000,00
6	12 butir Telur	Rp 53.000,00	/ 30 butir	Rp 21.200,00
7	1.650ml Air	Rp 5.000,00	/ 3.780	Rp 2.182,00
8	2liter Minyak Goreng	Rp 29.000,00		Rp 29.000,00
9	360gr Mentega	Rp 22.000,00		Rp 8.000,00
10	100gr Mentega Putih	Rp 13.500,00	/ 1/2	Rp 4.050,00
11	72 lbr Tissue	Rp 33.000,00		Rp 3.000,00
12	Tenaga 5jam	Rp 15.000,00	/ 1 jam	Rp 75.000,00
13	90 menit Listrik			Rp 3.000,00
14	1,5 jam Gas			Rp 7.500,00
	JUMLAH POKOK			Rp 247.832,00

Sumber : Data olahan Donat Monel Desember 2023

Table 1.2 Perhitungan Harga Bahan Penolong Sekali Produksi

No	Keterangan	Kuantitas	Harga Terpakai / Produksi
1	Gas	1,5kg	Rp 75.000,00
2	Crumble	1,5kg	Rp 80.000,00
3	Box	24 pcs	Rp 60.000,00
4	Plastik	24 pcs	Rp 9.000,00
	JUMLAH TOPING & PACKAGING		Rp 224.000,00

Sumber : Data olahan Donat Monel Desember 2023

Perhitungan :

Pokok Topping & Packing = Rp. 471.832

= Rp. 471.832 : 288 donat = Rp. 1.638/pcs donat

Harga per box = Rp. 1.638 x 12 donat = Rp. 19.656 dibulatkan Rp. 20.000

Jika Usaha Rumahan Donat Monel ini masih menggunakan metode tersebut dalam perhitungan harga pokok produksinya, maka akan dihasilkan perhitungan harga pokok produksi yang kurang akurat, sehingga menurut (Hartatik, 2019) penetapan harga jual produk pun tidak tepat yang mengakibatkan laba menjadi tidak maksimal. Dan tentunya juga akan berdampak kepada jangka panjang terlebih lagi usaha ini bisa dikatakan baru 2 tahun merintis. Dan apabila harga jual terlalu tinggi akan membuat konsumen beralih kepada produk yang sama di toko lain. Untuk menghindari dari kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi pada usaha kecil menengah ini diperlukan beberapa metode perhitungan yang disarankan oleh akuntansi yaitu metode *full costing* dan *variable costing*.

Berdasarkan fenomena latar belakang dan masalah yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* dan *Variable Costing* (Studi Pada Usaha Rumahan Donat Monel)”.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh Usaha Rumahan Donat Monel?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *variable costing*?
4. Bagaimana penyusunan laporan laba rugi menggunakan metode *full costing* dan *variable costing*?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh Usaha Rumahan Donat Monel
2. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*
3. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *variable costing*
4. Untuk mengetahui penyusunan laporan laba rugi menggunakan metode *full costing* dan *variabel costing*

4. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis perlu untuk melakukan pembatasan masalah. Berdasarkan judul yaitu “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* dan *Variable Costing* (Studi Pada Usaha Rumahan Donat Monel)”, maka batasan masalahnya adalah penulis hanya akan membahas perbandingan harga pokok produksi yang sudah ada di perusahaan tersebut dengan harga pokok produksi yang menggunakan Metode *Full Costing* dan *Variable Costing* pada Usaha Rumahan Donat Monel.



1.5. Manfaat Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini dengan harapan agar penelitian ini berguna bagi semua pihak antara lain :

1. Bagi Penulis, bahwa penelitian ini dapat dijadikan perbandingan antara teori yang telah didapatkan dalam bangku perkuliahan dengan praktek yang terjadi dilapangan.
2. Bagi Institusi, agar dapat memberikan masukan bagi pihak penjual dalam penetapan strategi dimasa depan, karena informasi yang didapatkan dapat membantu pihak penjual dalam memahami aspek-aspek secara luas. Diharapkan dari penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan maupun masukan yang sangat berguna bagi pengembangan dan kemajuan untuk instansi terkait.
3. Bagi Akademik, hasil dari penelitian ini dapat memberikan sedikit pengetahuan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang akuntansi. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadikan bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan metode *full costing* menurut teori dan kondisi nyata dilapangan.

1.6. Sistematika Penulisan

Skripsi ini ditulis menurut sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Merupakan bab yang menguraikan tentang latar belakang masalah pokok, rumusan masalah, batasan, tujuan, kegunaan penulisan serta sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : LANDASAN TEORI

Merupakan bab yang menguraikan tentang beberapa konsep dasar sebagai landasan teori dan tinjauan kepustakaan yang diperlukan sehubungan dengan pembahasan masalah.

BAB III : METODE PENELITIAN

Merupakan bab yang menguraikan tentang rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, serta analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulisan menyajikan gambaran umum Usaha Rumah Donat Monel, penentuan harga pokok produksi dan menganalisa metode penentuan *full costing*

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini terdapat kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang menjadi alternatif bagi objek penelitian.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Akuntansi Biaya

Menurut Dunia F, dkk (2019) Akuntansi biaya adalah bagian dari akuntansi manajemen, suatu bidang akuntansi khusus yang berfokus pada identifikasi dan pengendalian biaya. Bidang ini terutama berkaitan dengan biaya produksi suatu barang, hingga saat ini masih banyak orang yang percaya bahwa akuntansi biaya hanya dapat diterapkan pada sektor manufaktur. meskipun pada kenyataannya, sebagian besar jenis bisnis dapat memperoleh manfaat dari akuntansi biaya. Saat ini akuntansi biaya telah diterapkan pada banyak bidang kegiatan non produksi dan jasa seperti: konsultan, perusahaan asuransi, bank, rumah sakit.

Akuntansi biaya adalah sistem informasi akuntansi yang memberikan informasi kepada manajemen suatu organisasi tentang biaya-biaya organisasi yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan. Misalnya, manajer bisnis sering kali ingin mengetahui apakah harga satuan produk yang dihasilkan perusahaan lebih hemat biaya dibandingkan produk yang dihasilkan perusahaan pesaing.

2.2. Tujuan Akuntansi Biaya

(Fadli & Rizka ramayanti, 2020) menyatakan dengan jelas bahwa akuntansi biaya mempunyai 3 tujuan antara lain :

1. Menentukan harga pokok barang. Untuk mengetahui harga pokok barang, mencatat akuntansi biaya, mengklasifikasikan dan merangkum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biaya-biaya produksi suatu produk akibat pemberian jasa. Proses pencatatan harus dilakukan secara akurat dan tepat untuk kemudian memberikan informasi yang akurat untuk menentukan harga pokok produk. Setiap biaya yang akan dicatat akan diklasifikasikan untuk memudahkan dalam menentukan harga pokok produk.

Pengendalian biaya. Pertama, biaya harus ditentukan terlebih dahulu untuk memproduksi suatu barang. Setelah menentukan biaya, akuntan biaya akan memeriksa apakah biaya yang dikeluarkan pada saat itu sudah sesuai atau belum. Sebaliknya akuntansi biaya akan menganalisis penyebab perbedaan biaya yang timbul, sehingga biaya dapat dikendalikan.

3. Pengembalian keputusan khusus. hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengambilan keputusan khusus adalah informasi yang relevan dari biaya-biaya yang sudah ditentukan sebelumnya, dan informasi biaya ini bersangkutan dengan informasi biaya pada masa yang akan datang, sehingga seseorang bisa lebih mudah untuk mengambil keputusan khusus.

2.3. Pengertian Biaya

(Pasapan et al., 2023) berpendapat bahwa biaya dalam arti luas adalah pengorbanan sumber daya ekonomi yang dapat diukur dalam satuan moneter, baik yang terjadi, sedang terjadi, maupun akan terjadi untuk tujuan tertentu. Sedangkan dalam arti sempit, biaya dapat dipahami sebagai pengorbanan sumber daya ekonomi untuk memperoleh aset. Oleh karena itu, dapat

disimpulkan bahwa biaya adalah pengorbanan sumber daya ekonomi yang dapat diukur dalam satuan moneter, baik yang telah terjadi, sedang terjadi atau akan terjadi, sedang terjadi atau akan terjadi untuk mencapai tujuan yang direncanakan.

Salah satu konsep penting dalam akuntansi manajemen adalah konsep biaya, secara spesifik biaya adalah pengorbanan sumber daya ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan membawa manfaat pada saat ini atau di masa yang akan datang. Biaya diukur dalam satuan moneter. Apabila barang dan jasa digunakan maka menjadi beban, dan jika tidak digunakan maka diklasifikasikan sebagai aset. Beban adalah biaya barang atau jasa yang digunakan untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan adalah nilai barang yang dijual atau jasa yang diberikan. (Siregar, dkk 2013)

4. Objek Biaya

Menurut Dunia F, dkk (2019) Objek biaya merupakan dasar yang digunakan untuk menghitung biaya. Sebuah bisnis dapat memiliki banyak item yang dapat digunakan sebagai objek biaya. Beberapa kategori digunakan sebagai objek biaya untuk bisnis, seperti produk, proyek, departemen, jasa, pelanggan, dan aktivitas. Sedangkan objek biaya yang paling umum digunakan adalah produk, departemen, dan aktivitas.

2.5. Klasifikasi Biaya

Menurut Siregar B, dkk (2013) ada beberapa macam klasifikasi biaya :

1. Biaya berdasarkan ketertelusuran

Berdasarkan penelusuran biaya, biaya dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Biaya langsung adalah biaya yang berhubungan langsung dengan produk. Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya yang dapat ditelusuri langsung ke produk. Misalnya dalam pembuatan meja, kayu merupakan bahan baku yang mudah ditelusuri dari bentuk meja hingga menjadi produk jadi. Biaya tenaga kerja langsung adalah upah pekerja produksi yang bekerja langsung dengan produk. karyawan dan jam kerjanya dapat ditelusuri ke setiap produk yang dihasilkan.
 - b. Biaya tidak langsung adalah biaya yang tidak dapat ditelusuri langsung ke produk. Gaji mandor produksi merupakan contoh biaya langsung. misalnya mandor tidak terlihat secara langsung ketika mengerjakan suatu produk tertentu. mandor dapat mengatur pekerjaan beberapa produk sekaligus, sehingga gaji manajer produksi tidak dapat digolongkan sebagai biaya langsung, tetapi sebagai biaya tidak langsung.
2. Biaya berdasarkan perilaku
- Aktivitas dapat berubah-ubah, naik atau turun. Perilaku biaya menggambarkan pola variasi perubahan tingkat aktivitas sehubungan dengan perubahan biaya. Biaya dapat diklasifikasikan menurut perilakunya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan tingkat aktivitas. contoh biaya variabel adalah biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Ketika tingkat produksi menurun, jumlah biaya variabel menurun. Namun, biaya satuan variabel tidak berubah meskipun total biaya berubah ketika aktivitas berubah.
- b. Biaya tetap merupakan biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh tingkat aktivitas pada suatu daerah tertentu. Sekalipun aktivitasnya bertambah atau berkurang, biayanya tetap sama. Namun, biaya tetap per unit berubah seiring dengan perubahan tingkat aktivitas. Ketika aktivitas meningkat, biaya tetap per unit menurun. Sebaliknya jika tingkat aktivitas menurun maka biaya tetap per unitnya meningkat. Contoh biaya tetap adalah biaya sewa peralatan pabrik
- c. Biaya campuran adalah biaya yang secara simultan mempunyai karakteristik biaya variabel dan biaya tetap. Beberapa elemen biaya campuran berubah seiring dengan perubahan aktivitas. Pada saat yang sama, beberapa faktor biaya campuran lainnya tidak berubah meskipun tingkat aktivitas berubah. Biaya listrik adalah contoh biaya campuran. Biaya konsumsi listrik berubah sesuai dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan tingkat konsumsi listrik. Namun biaya penyambungan listrik tidak berubah meskipun penggunaan listrik berubah.

3. Biaya berdasarkan fungsi

Pada dasarnya ada tiga jenis fungsi utama di perusahaan manufaktur. Fungsi pokoknya adalah fungsi produksi, pemasaran, serta fungsi administrasi dan umum. Berdasarkan fungsi utama usahanya, biaya dibedakan menjadi:

- a. Biaya produksi adalah biaya untuk mengubah bahan mentah menjadi produk jadi. Biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.
- b. Biaya pemasaran mencakup berbagai biaya yang dikeluarkan untuk memasarkan suatu produk atau jasa. Biaya pemasaran dikeluarkan dalam fungsi pemasaran. Contoh biaya pemasaran adalah biaya promosi, biaya periklanan, biaya transportasi.
- c. Biaya administrasi umum adalah biaya yang dikeluarkan untuk mengarahkan, mengelola dan mengendalikan operasi bisnis. Biaya administrasi dan umum yang timbul dalam fungsi umum dan administrasi. Contoh beban administrasi dan umum adalah gaji staf administrasi, biaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyusutan gedung perkantoran, dan biaya peralatan kantor.

4. Biaya berdasarkan elemen biaya produksi

Produksi adalah kegiatan mengubah bahan menjadi produk jadi. Pengolahan bahan baku dilakukan dengan menggunakan tenaga kerja, mesin, peralatan dan fasilitas pabrik lainnya. Berdasarkan fungsi produksinya, biaya dapat digolongkan menjadi tiga jenis:

- a. Biaya bahan baku adalah nilai bahan mentah yang digunakan dalam proses produksi diubah menjadi produk jadi. Pada dasarnya ada dua jenis bahan: bahan mentah dan bahan sekunder. Bahan baku diklasifikasikan menjadi bahan baku dan bahan penolong menurut keputusan manajemen. Misalnya saja untuk membuat sebuah buku dibutuhkan bahan berupa kertas, tinta, lem, dan benang. Kertas dan tinta tergolong bahan mentah, sedangkan lem dan benang tergolong bahan sekunder. Bahan penolong tidak termasuk biaya bahan baku tetapi termasuk biaya *overhead* pabrik
- b. Biaya tenaga kerja langsung merupakan nilai gaji dan upah pekerja yang langsung menghasilkan produk. Pada dasarnya ada dua jenis pekerjaan, yaitu pekerjaan langsung dan tidak langsung. Tenaga kerja langsung

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meliputi pekerja, sedangkan tenaga kerja tidak langsung meliputi supervisor dan manajer pabrik.

- c. Biaya *overhead* pabrik adalah seluruh biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Contoh biaya *overhead* pabrik adalah bahan baku sekunder yang digunakan, upah tenaga kerja tidak langsung, penyusutan peralatan pabrik, penyusutan bangunan, dan asuransi pabrik. Biaya *overhead* pabrik relatif sulit dikaitkan dengan produk.

6. Pengertian Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk mengubah bahan mentah menjadi produk jadi yang siap dijual. Misalnya biaya penyusutan mesin dan peralatan, biaya bahan baku, biaya penolong, biaya gaji karyawan yang mengerjakan suku cadang, yang berkaitan langsung dan tidak langsung dengan proses produksi. Berdasarkan objek biayanya, biaya produksi secara umum dibedakan menjadi: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik (Mulyadi,2017).

2.7. Unsur-Unsur Biaya Produksi

1. Biaya Bahan Baku

Menurut (Mariana Tandi, 2022) bahan baku adalah bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan suatu produk sedemikian rupa sehingga bahan-bahan tersebut seluruhnya terkandung dalam produk

jadi, sedangkan biaya bahan baku adalah seluruh biaya untuk memperoleh sampai bahan baku tersebut siap pakai.

Sedangkan Bahan baku dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu biaya bahan langsung dan biaya bahan tidak langsung. Bahan baku langsung adalah bahan yang dapat ditelusuri kembali ke produk jadi dengan mudah dan akurat. Sedangkan bahan baku tidak langsung adalah bahan baku yang tidak dapat dengan mudah dan tepat dikaitkan dengan produk

Biaya Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah upaya fisik atau mental untuk mengubah suatu produk. Biaya tenaga kerja adalah harga yang dibayarkan untuk penggunaan tenaga kerja manusia (Hasmi Nurlaila, 2020)

Sedangkan menurut Dunia F (2019) Biaya tenaga kerja adalah harga atau sejumlah rupiah yang dibayarkan kepada pekerja atau karyawan bagian produksi. Biaya tersebut mencakup dua unsur utama, yaitu: Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja yang dapat diidentifikasi dengan aktivitas atau proses tertentu yang diperlukan untuk menyelesaikan produk usaha. dan biaya tenaga kerja tidak langsung adalah semua biaya tenaga kerja yang terlibat secara tidak langsung dalam proses produksi. Oleh karena itu, biaya-biaya tersebut tidak dapat diidentifikasi secara spesifik untuk suatu kegiatan atau proses produksi tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *overhead* pabrik mencakup semua biaya bahan baku tidak langsung dan biaya tenaga kerja langsung yang timbul dalam produksi barang atau jasa. Semua biaya produksi lainnya, kecuali biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, dikelompokkan dalam biaya *overhead* pabrik. Istilah lain dari biaya *overhead* pabrik adalah biaya produksi tidak langsung yang terdiri dari tiga kelompok biaya yaitu: biaya bahan baku tidak langsung, biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya produksi tidak langsung lainnya seperti air, listrik, telepon, asuransi, pajak dll (Dunia F, 2019)

8. Harga Pokok Produksi

Bustami dan Nurlela (2018) menyatakan bahwa biaya produksi adalah sekumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan juga biaya produksi, ditambah persediaan tetap pada proses awal dan dikurangi persediaan produk pada proses akhir. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa biaya produksi merupakan faktor penting dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan, baik bagi perusahaan komersial maupun manufaktur. Penerapan biaya produksi sangat penting karena informasi biaya produksi mempunyai manfaat dalam menentukan harga jual dan digunakan untuk menentukan biaya persediaan produk jadi dan barang dalam proses.

Sedangkan untuk perusahaan komersial, jasa dan industri. Perhitungan harga dasar sangatlah penting, oleh karena itu harga dasar harus

disusun secara cermat dan wajar dalam artian orang yang dijadikan harga dasar dapat menunjukkan apa yang wajar, dengan kata lain unsur-unsur harga dasar dan harga dapat diperoleh. . dibagi menurut fungsinya. Definisi lain dari harga pokok adalah “harga pokok adalah suatu cara menghitung unsur-unsur biaya menjadi biaya produksi” (Hartatik, 2019)

Manfaat Harga Pokok Produksi

Menurut Mulyadi (2017) ada beberapa manfaat harga pokok produksi, yaitu :

1. Menentukan harga jual produk

Perusahaan yang memproduksi produknya selama pemrosesan untuk mengisi kembali persediaan. Dalam hal ini biaya produksi dihitung selama periode tertentu untuk memperoleh informasi mengenai biaya produksi per unit produksi. Dalam menentukan harga jual suatu produk, biaya produksi per unit menjadi salah satu data yang diperhatikan bersama dengan data biaya dan data non biaya lainnya.

Memantau realisasi biaya produksi

Setelah rencana produksi untuk jangka waktu tertentu diputuskan untuk dilaksanakan, maka manajemen memerlukan informasi mengenai biaya produksi yang sebenarnya akibat pelaksanaan rencana produksi tersebut. Oleh karena itu, akuntansi biaya digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang biaya produksi yang dikeluarkan selama suatu periode waktu untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memeriksa apakah proses produksi memakan biaya total produksi seperti yang dihitung sebelumnya. Pengumpulan biaya produksi untuk periode laporan dilakukan dengan menggunakan metode akuntansi biaya proses.

Menghitung laba atau rugi kotor selama periode tertentu

Untuk mengetahui apakah kegiatan produksi dan pemasaran perusahaan pada suatu periode tertentu mampu menghasilkan laba kotor atau menghasilkan kerugian kotor, maka manajemen memerlukan informasi mengenai biaya produksi yang dikeluarkan dalam produksi produk pada periode tertentu. Data laba kotor yang teratur diperlukan untuk menentukan proporsi produk yang menutupi biaya non-produksi dan menghasilkan keuntungan atau kerugian.

4. Menentukan biaya persediaan produk jadi dan produk belum jadi yang tercermin dalam neraca

Apabila manajemen diharuskan memberikan pertanggungjawaban keuangan secara berkala, maka manajemen harus menyediakan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi. Dalam neraca, manajemen harus menyajikan harga perolehan persediaan produk jadi dan harga perolehan produk yang belum selesai pada saat penyusunan laporan keuangan tahunan. Untuk melakukan hal tersebut, manajemen harus mencatat biaya produksi setiap periodenya.

2.10. Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi

Metode perhitungan harga pokok produksi merupakan suatu cara untuk menghitung faktor biaya produksi dalam biaya produksi. Dalam menghitung unsur biaya dalam biaya produksi, ada dua pendekatan: metode *full costing* dan metode *variabel costing*. Perbedaan utama kedua metode tersebut terletak pada perlakuan terhadap biaya produksi tetap dan akan mempengaruhi perhitungan harga pokok penjualan dan penyajian laporan laba rugi. Dan berikut penjelasan metode, yaitu :

Metode *Full Costing*

Menurut Mulyadi (2017) *Full costing* merupakan suatu metode penentuan biaya produksi yang memperhitungkan seluruh faktor penyusun biaya produksi dalam biaya produksi, antara lain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang bersifat variabel maupun tetap. Dengan demikian, biaya produksi menurut metode biaya penuh mencakup unsur-unsur biaya produksi sebagai berikut:

Biaya bahan baku	xx
Biaya tenaga kerja langsung	xx
Biaya overhead pabrik tetap	xx
Biaya overhead pabrik variabel	<u>xx</u>
Biaya produksi	xx

Kelemahan dan Kelebihan Metode *Full Costing*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Muhamad karyadi & Murah, 2022) memiliki kelemahan dan kekuatan menggunakan metode biaya penuh. Apa yang akan terjadi kelebihanannya adalah:

- a. Menunjukkan biaya sebenarnya, karena mencakup dua jenis biaya, yaitu biaya tetap dan biaya variabel.
- b. Penetapan Biaya *full costing* dapat menunda overhead jika produk belum terjual.
- c. Biaya *overhead* barang yang tidak terjual dapat dialihkan untuk mengurangi atau menambah harga pokok barang di gudang kami.

Selain kelebihan di atas, metode full cost juga mempunyai kelemahan yaitu menaikkan harga jual di atas ketika menggunakan biaya variabel. karena metode full cost mengasumsikan konsumen bersedia membeli dengan harga berapa pun barang. Cara ini cocok untuk perusahaan yang sudah memiliki produk konektivitas dasar.

Metode Variabel Costing

Menurut Mulyadi (2017) Penetapan biaya variabel adalah suatu metode penentuan biaya produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi variabel dalam biaya produksi, termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Dengan demikian, biaya produksi menurut metode biaya variabel meliputi biaya produksi sebagai berikut:

Biaya bahan baku	xx
------------------	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Biaya tenaga kerja langsung	xx
Biaya overhead pabrik variabel	<u>xx</u>
Biaya produksi	xx

Kelemahan dan Kelebihan Metode *Variable Costing*

Menurut Mulyadi (2017) terdapat kelemahan dan kelebihan sebagai berikut :

1. Membagi biaya menjadi biaya variabel dan biaya tetap sebenarnya sulit karena jarang sekali biaya yang benar-benar variabel atau tetap. Suatu beban diklasifikasikan sebagai beban jika memenuhi syarat-syarat berikut:
 - a. Bahwa harga barang dan kostum tidak berubah.
 - b. Agar metode dan prosedur produksi tidak berubah.
 - c. Agar tingkat efisiensinya tidak berubah
- i. Biaya tetap dapat dibagi menjadi dua kelompok:
 - d. biaya tetap yang dapat berubah dalam jangka pendek.
Misalnya gaji manajer keuangan, pemasaran, produksi, dll
 - e. biaya tetap yang tetap sama dalam jangka panjang. misalnya, biaya penyusutan dan sewa kantor jangka panjang.
2. Metode akuntansi biaya variabel dinilai tidak sesuai dengan prinsip akuntansi umum, oleh karena itu laporan keuangan fiskal dan sektor publik harus disusun dengan menggunakan metode akuntansi biaya penuh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis irikanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dalam metode penetapan biaya variabel, kenaikan dan penurunan laba berkaitan dengan perubahan penjualan. Untuk bisnis dengan operasi musiman, penetapan biaya variabel menghasilkan kerugian yang berlebihan pada periode tertentu dan keuntungan yang tidak normal pada periode lainnya.
4. Mengabaikan *overhead* pabrik tetap persediaan dan biaya persediaan mengakibatkan nilai persediaan lebih rendah, sehingga mengurangi modal kerja yang dilaporkan untuk analisis keuangan.

11. Harga Jual Produk

2.11.1. Pengertian Harga Jual

Menurut (Komara et al., 2016) Harga jual adalah jumlah yang dibayarkan unit usaha produk atau jasa yang dijual kepada konsumen sebelum harga jual yang tertera pada faktur. Ini dapat menutupi semua biaya yang terkait dengan produk atau layanan dan menghasilkan keuntungan harus merupakan harga jual yang benar yang diinginkan perusahaan atas produk yang dijual, dan harga jual yang benar haruslah harga jual yang sesuai dengan harga beli. Kualitas dan harga jual produk yang dijual dapat memberikan kepuasan kepada konsumen.

Sedangkan menurut (Atrill & McLaney, 2005) Harga jual adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membuat suatu produk atau barang jasa ditambahkan pada tingkat keuntungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diinginkan perusahaan untuk mencapai keuntungan tersebut. Salah satu cara yang diharapkan perusahaan untuk menarik minat konsumen adalah menentukan harga yang tepat untuk produk yang dijual. Untuk mendapat untung, perusahaan bias melakukannya dengan dua cara. Opsi pertama adalah menaikkan harga jual. Kedua, secara efektif mengurangi biaya produksi dan mengelola komponen biaya untuk meminimalkan biaya produksi mungkin.

11.2. Penentuan Harga Jual

Dalam menentukan harga jual, perusahaan harus jelas menentukan tujuan yang dapat dicapai karena tujuan tersebut dapat memberikan arah dan selaras dengan kebijakan perusahaan itu sendiri. Bisnis bisa mengejar ketinggalan lima tujuan melalui penetapan harga, yaitu:

- a. Kemampuan pertahanan
- b. Keuntungan sekarang maksimal
- c. Penghasilannya sekarang sudah maksimal
- d. Pemerahan pasar maksimum
- e. Manajemen kualitas produk

2.12. Pandangan Islam Tentang Produksi

Allah telah menjadikan manusia sebagai khalifah di bumi. sebagai khalifah ada tugas-tugas yang harus dilakukan, ilam menganjurkan manusia untuk bekerja agar dapat memenuhi kebutuhannya. Perintah allah yang

menganjurkan manusia untuk bekerja dan mencari rezki untuk memenuhi kebutuhannya terdapat dalam surat al Mulq al Mulq ayat 15, Allah berfirman :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ
وَالِيَهُ النُّشُورُ ۝ ١٥

Artinya : *“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu mudah dijelajahi, maka jelajalah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezekinya. Dan hanya kepadanya lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”*

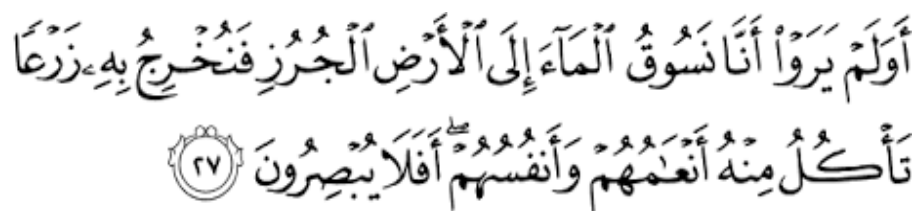
Dalam ayat ini, Allah telah memberikan konsep kehidupan pada manusia.

Dalam rezki yang telah Allah berikan terdapat sebagian dari rezki orang lain atau ada hak orang lain, jelas bahwa islam memegang prinsip kesejahteraan ekonomi.

Islam merupakan agama batin yang mencakup seluruh kehidupan manusia, baik materiil maupun spiritual. produksi ekonomi. Islam merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilakukan manusia untuk menciptakan atau menambah keuntungan dengan cara menggali sumber-sumber ekonomi yang diberikan oleh Allah SWT sehingga menjadi maslahat, untuk memenuhi kebutuhan manusia. Produksi adalah suatu ungkapan untuk menyampaikan dan berusaha meningkatkan perkiraan pemanfaatan sesuatu yang baik dari segi materi eksistensi manusia sebagaimana yang dijelaskan dalam Islam, lebih tepatnya bertujuan untuk mencapai kemakmuran, sejahtera di dunia dan mencari keridhoan Allah SWT di dunia. selanjutnya. Dalam ajaran Islam, kita menemukan sejumlah ayat Al-Quran dan kitab suci yang secara tersirat

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan pentingnya kegiatan produktif untuk kemaslahatan umat manusia. sebagaimana firman Allah SWT dalam surat As-Sajadah ayat 27 :



Artinya : *“Dan tidaklah mereka memperhatikan, bahwa kami mengarahkan (awan yang mendung) air ke bumi yang tandus, lalu kami tumbuhkan (dengan air hujan itu) tanaman-tanaman sehingga hewan-hewan ternak mereka sedniri dapat makan darinya. Maka mengapa mereka tidak memperhatikan?”*

Ayat di atas menjelaskan tentang tanah yang berfungsi menyerap air hujan dan pada akhirnya memungkinkan tumbuhnya berbagai jenis tanaman. Manusia dapat memanfaatkan tumbuhan tersebut sebagai faktor produksi alami, dan tumbuhan tersebut juga dikonsumsi oleh hewan ternak dan pada akhirnya memperoleh manfaat (diproduksi) dari hewan ternak dalam berbagai bentuk seperti daging dan susu.

2.13. Penelitian Terdahulu

Sebelum dilakukannya penelitian ini, telah ditulis beberapa penelitian mengenai perhitungan suatu produk barang atau jasa menggunakan metode *Full Costing*. Penelitian-penelitian tersebut akan dikemukakan sebagai berikut :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti/ @Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
	Veronika W. Pasapan Rudy J. Pusung dan Djeni Maradesa (2023)	Analisis Metode <i>Full Costing</i> dan <i>Variabel Costing</i> Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Boba Biji Nangka Pada UMKM Subin Mood Boba	Metode <i>Full Costing</i> dan Harga Pokok Produksi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Sobin Mood Boba mendapatkan hasil yang paling tinggi yakni sebesar Rp. 22.566.600. hal tersebut dikarenakan UMKM Sobin Mood Boba menghitung semua biaya yang dikeluarkan selama produksi. Perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan dengan menggunakan metode <i>full costing</i> mendapatkan hasil yakni sebesar Rp. 18.451.861 dan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode <i>variable costing</i> sebesar Rp.18.230.000. hal ini dikarenkn didalam perhitungan metode <i>variable costing</i> , biaya <i>overhead</i> pabrik tetap tidak di perhitungkan. Jadi metode yang sebaiknya diterapkan oleh UMKM Sobin Mood Boba adalah metode <i>full costing</i> dikarenakan metode ini semua biaya yang berkaitan dengan produksi akan diperhitungkan.
	I Gede Yoga Ari Purnia Nugraha dan Putu Riesty Masdiantini (2023)	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode <i>Full Costing</i> Dalam Penentuan Harga Jual Udang <i>Vaname</i> Tambak Lautan Abadi Gerokgak	Harga Pokok Produksi Dan <i>Full Costing</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha budidaya udang <i>vaname</i> di Tambak Lautan Abadi ini dalam menentukan harga pokok produksi yang belum selesai dengan teori akuntansi biaya yaitu tidak memasukkan unsur biaya operasional yang tergolong biaya <i>overhead</i> ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Pemilik usaha hanya menghitung biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja saja dalam perhitungan harga pokok

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>			<p>produksinya. Hasil perhitungan yang diterapkan oleh Tambak Lautan Abadi dengan perhitungan yang telah dilakukan menurut metode <i>full costing</i>, didapatkan selisih harga perhitungan harga pokok produksi sebesar Rp. 5.902,00 sementara selisih perhitungan harga jual produk sebesar Rp. 6.492,02</p>
<p>Mariana Tandi dan Daniel Namba Demba / (2022)</p>	<p>Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode <i>Full Costing</i> Dan <i>Variable Costing</i> Pada Usaha Penjahit Dewanta</p>	<p>Harga Pokok Produksi Dan Metode <i>Full Costing</i></p>	<p>Dari hasil penelitian dapat disimpulkan harga pokok produksi menggunakan metode <i>full costing</i> diperoleh sebesar Rp. 337.730.000 dan harga pokok produksi menggunakan metode <i>variable costing</i> diperoleh sebesar Rp. 320.230.00.</p>
<p>Maria Hernie Mali, Minarni A Dethon dan Yohanes Denu (2022)</p>	<p>Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Dengan Pendekatan <i>Full Costing</i> (Studi Kasus Meubeul Meurah Jepara Group, Toro, Kabupaten Belu)</p>	<p>Harga Pokok Produksi Dan <i>Full Costing</i></p>	<p>Hasil pernelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi dan harga jual dengan metode <i>full costing</i> lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode perusahaan. Selisih harga jual tahun 2019 sebesar Rp. 244.623,91 selisih harga jual sebesar Rp. 232.181,97. Pada tahun 2021 selisih harga jual Rp.220.668,35. Metode <i>full costing</i> membebankan seluruh biaya produksi, baik yang berpengaruh tetap maupun variabel terhadap hasil produksi, selain biaya produksi metode <i>full costing</i> juga membebankan biaya non produksi dalam menentukan harga jual, sedangkan metode perusahaan belum membebankan biaya produksi, keseluruhan biaya <i>overhead</i> pabrik yang dikeluarkan dalam proses</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Qahar Ghalib Riau</p>	<p>Nailaila Hasmi (2020)</p> <p>Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode <i>Full Costing</i> Dan <i>Variable Costing</i> Pada Pembuatan Abon Ikan</p>	<p>Harga Pokok Produksi, Dan Metode <i>Full Costing</i></p>	<p>produksi dan perusahaan belum membebankan biaya non produksi dalam menghitung harga jual.</p> <p>Berdasarkan hasil analisis perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan PT. Prima Istiqamah Sejahtera relative rendah dibandingkan metode <i>full costing</i> dan <i>variable costing</i>, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan yakni metode perusahaan sebesar Rp. 118.269/kg, sedangkan harga pokok produksi dengan metode <i>full costing</i> sebesar Rp.118.788/kg. Metode perusahaan tidak memperhitungkan biaya <i>overhead</i> pabrik secara keseluruhan sebagai biaya produksi baik dari biaya tetap maupun biaya variabel. Sedangkan metode <i>full costing</i> akan membebankan semua biaya <i>overhead</i> pabrik. Karena itu, metode <i>full costing</i> lebih besar dibandingkan metode perusahaan dan metode <i>variable costing</i>.</p>
<p>Dwi Nurllita Dini, Tri Henawati dan Siti Rahmah Sibuea (2020)</p>	<p>Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual Tempe Dengan Menggunakan Metode <i>Full Costing</i> Pada <i>Home Industry</i></p>	<p>Harga Pokok Produksi dan Metode <i>Full Costing</i></p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan, dalam perhitungan harga pokok produksi tempe. Menurut metode <i>full costing</i> adalah Rp.9.894,20/kg, sedangkan harga pokok produksi menurut perusahaan adalah Rp. 8.959,83/kg dan harga jual menurut perusahaan adalah Rp.12.000/kgs</p>
<p>7. Ilham Nurizki Faeli dan Rizka Ramayanti</p>	<p>Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi</p>	<p>Harga Pokok Produksi Dan</p>	<p>Hasil penelitian memperlihatkan bahwa perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode <i>full costing</i> menunjukkan angka</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>(2020)</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Berdasarkan Metode <i>Full Costing</i> (Studi Kasus Pada UKM Digital Printing Prabu)</p>	<p>Metode <i>Full Costing</i></p>	<p>yang lebih tinggi dari perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode UKM Digital Printing Prabu. Harga pokok produksi dengan menggunakan metode <i>full costing</i> sebesar Rp. 19.293. Sedangkan untuk hasil perhitungan dengan menggunakan metode UKM Digital Printing Prabu sebesar Rp. 13.976. hal ini disebabkan UKM Digital Printing Prabu hanya memasukkan biaya bahan baku flexichina saja, biaya tenaga kerja dan biaya <i>overhead</i> listrik saja. Dan tidak memasukkan biaya bahan baku lainnya seperti biaya tinta, lem, mata ayam dan <i>overhead</i> lainnya seperti biaya penyusutan peralatan produksi, biaya sewa tempat, biaya solven dan biaya tissue dalam penentuan harga pokok produksi.</p>
<p>Dian Purnama, Saiful Muchlis dan Andi Wawo (2019)</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode <i>Cost Plus Pricing</i> Dengan Pendekatan <i>Full Costing</i></p>	<p>Harga Pokok Produksi dan <i>Full Costing</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode <i>full costing</i>. Harga pokok produksi yang dihitung menggunakan metode perusahaan yaitu sebesar Rp.85.472 dan menurut metode <i>full costing</i> yaitu sebesar Rp.85.962. Hal ini disebabkan karena dalam perhitungan biaya <i>overhead</i> pabrik perusahaan tidak memperhitungkan beberapa biaya kedalam harga pokok produksinya seperti biaya pemeliharaan dan perawatan alat produksi, dan biaya depresiasi pada produk abon ikan. Selain</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

			itu, penetapan harga jual perusahaan hanya melakukan estimasi dari perhitungan harga jual per kg abon ikan dengan tingkat <i>mark up</i> sebesar 40%, yaitu sebesar Rp. 120.000 untuk menetapkan harga jual pada kemasan 100gr, 250gr dan 500gr. Sedangkan dengan menggunakan metode <i>cost plus pricing</i> dengan <i>mark up</i> sebesar 40% harga jual lebih rendah dibandingkan menurut perusahaan yaitu sebesar Rp.12.683 (100gr), Rp. 30.488 (250gr) dan Rp. 60.798 (500gr). Jadi penetapan harga jual harus dilakukan secara tepat karena harga jual yang terlalu tinggi akan menjadikan produk kurang bersaing, sedangkan harga jual terlalu rendah akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan.
Sri Hartatik (2019)	Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode <i>Full Costing</i> Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada UD. Mutia Meubel	Harga Pokok Produksi dan <i>Full Costing</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan metode <i>full costing</i> , yaitu harga pokok produksi lemari pakaian 2 pintu menurut perusahaan sebesar Rp.4.075.000 dan rak buku Rp.3.470.000. Sedangkan harga pokok produksi lemari pakaian menurut metode <i>full costing</i> adalah Rp. 4.226.310 dan untuk rak buku Rp. 3.382.280. Selisih harga pokok ini disebabkan adanya perbedaan perhitungan biaya <i>overhead</i> pabrik, contohnya biaya listrik, telepon, dan biaya depresiasi mesin serta kendaraan. Dalam menghitung biaya <i>overhead</i> pabrik, perusahaan hanya memasukkan

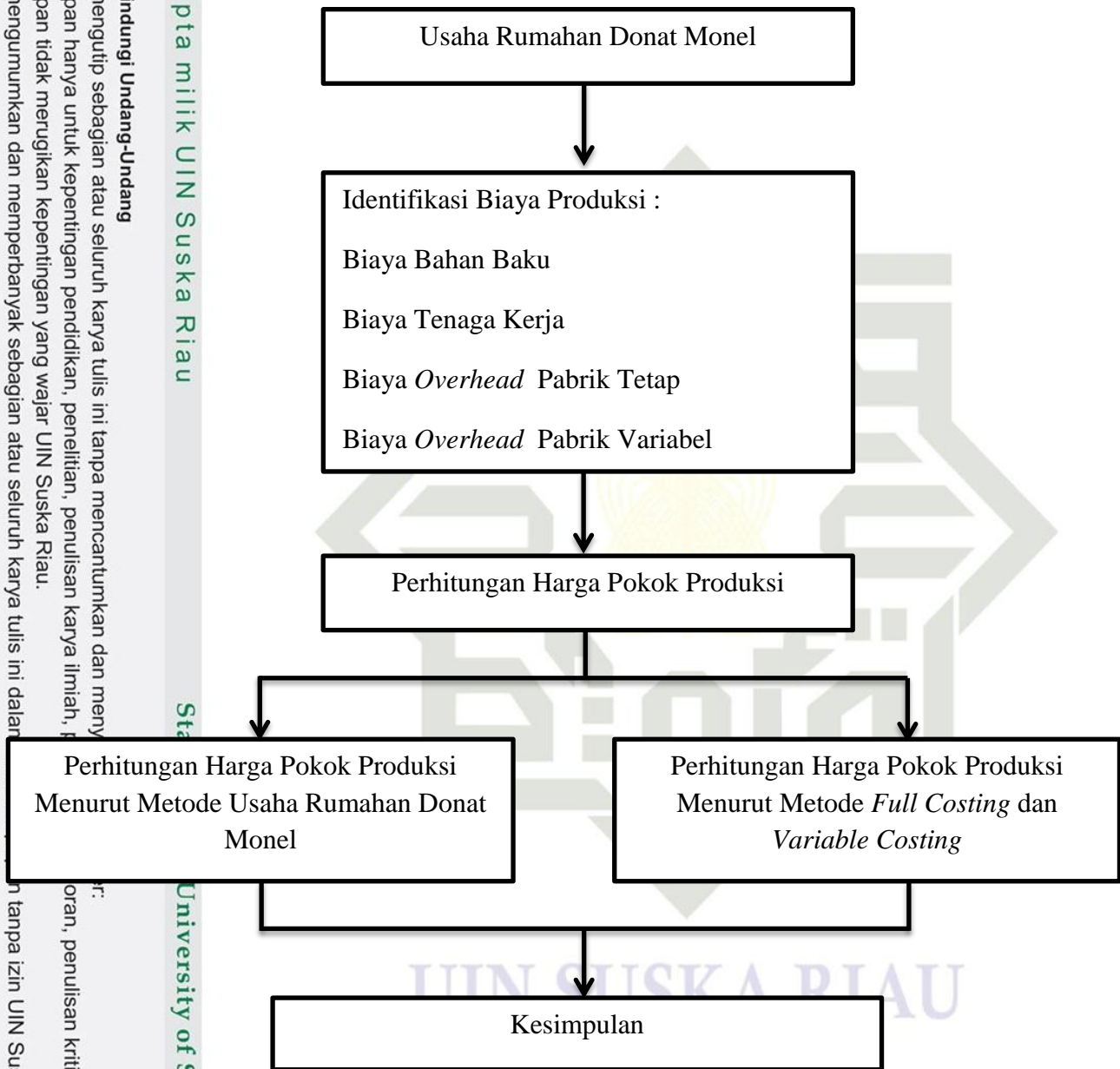
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				biaya bahan penolong. Terdapat selisih harga jual antara perhitungan perusahaan dengan metode <i>full costing</i> , yaitu untuk lemari pakaian sebesar Rp. 151.310 dan rak buku sebesar Rp. 131.720
Rina Hasyim (2018)	Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual dengan Menggunakan Metode <i>Full Costing</i> Pada <i>Home Industry</i> Di Taman Sari, Singajara	Harga Pokok Produksi dan <i>Full Costing</i>		Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan, dalam perhitungan harga pokok produksi tempe dan tahu menurut taksiran perusahaan adalah Rp. 9.223 dan Rp.27.503.571, sedangkan harga pokok produksi menurut metode <i>full costing</i> adalah Rp. 9.610.473 dan Rp. 28.618.228.

2.14. Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Ciri khas penelitian ini adalah hasil analisisnya bersifat deskriptif. Ini bukan penjelasan perhitungan statistik, melainkan penjelasan teks eksplanasi (paragraf-paragraf) yang artinya mengumpulkan data yang diperoleh, menyusun, mengolah dan menganalisa untuk memberikan gambaran permasalahan. Penelitian ini merangkum hasil analisis dan melaporkan hasil penelitian yang membandingkan perhitungan harga pokok produksi produk dengan metode *full costing* pada Usaha Rumahan Donat Monel, yang dijelaskan dan dibandingkan dengan konsep teori yang berlaku. Oleh karena itu, kesimpulan yang diambil dari penelitian ini adalah valid dan terbatas hanya pada data perusahaan yang diteliti.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan unsur penting dalam penelitian karena menyoroti fenomena atau masalah yang dianalisis. Ketika melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi nantinya, jadi penulis memilih lokasi penelitian pada Usaha Rumahan Donat Monel yang terletak di Jl. Melati, Melati III Gg Cemara II Perumahan Setia Mulya.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Ada dua jenis data berdasarkan bentuk datanya dibagi menjadi :

- a. Data kualitatif adalah data yang dapat dibuat menjadi informasi lisan atau tertulis dari subjek penelitian. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa gambaran umum, visi misi, dan data lainnya.
- b. Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur dan dinyatakan dengan menggunakan angka atau data dalam bentuk numerik. Data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi data penjualan, data biaya produksi, dan data biaya usaha yang berkaitan dengan penelitian ini.

Sedangkan jenis data berdasarkan sumbernya menurut Sugiono (2018) dibagi menjadi :

- a. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya tanpa adanya media perantara. Data primer penelitian ini diperoleh melalui wawancara yang dilakukan peneliti kepada pemilik dan karyawan perusahaan.
- b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari media perantara seperti buku, berita, majalah, dan media lainnya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang tersedia dan dianggap relevan dengan penelitian ini.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi/Studi Lapangan

Merupakan kegiatan yang melibatkan kunjungan langsung ke lokasi. Penelitian ini dilakukan melalui observasi langsung di toko donat. Selain itu, kami juga mencatat segala sesuatu yang berkaitan dengan biaya produksi saat menentukan harga jual.

b. Wawancara

Wawancara atau tanya jawab dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan langsung kepada narasumber. Dalam hal ini peneliti akan menanyakan secara langsung kepada pelaku usaha donat.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah teks yang berisi informasi. Informasi tersebut merupakan data primer yang diperoleh langsung dari perusahaan dan data biaya overhead pabrik yang terlibat dalam pembuatan donat.

3.5. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif dilakukan dengan mengumpulkan data dari observasi dan wawancara. Adapun langkah-langkah yang dilakukan ialah :

1. Pengumpulan data
2. Reduksi Data

Dalam proses ini, peneliti menguti batasan masalah yang telah diuraikan pada bab 1. Hal ini memastikan bahwa analisis data tetap

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terfokus pada aspek-aspek yang relevan dengan masalah penelitian yang akan diteliti, dan membantu dalam memperoleh hasil yang lebih terarah dan spesifik. Langkah-langkah dalam seduksi data ialah dapat disimpulkan dengan riset data, seleksi data, penyederhaaan data, abstraksi atau pengambilan inti dan melakukan transformasi data.

Display Data

Langkah selanjutnya dalam proses analisi data adalah menyajikan data untuk membuat kesimpulan. Display data ini dilakukan dalam bentuk narasi atau teks yang menggambarkan temuan dan hasil analisis. Tujuan dari display data adalah untuk menyampaikan informasi secara jelas dan mudah dipahami oleh pembaca penelitian. Dala hal ini, peneliti dapat menggunakan berbagai cara untuk menyajikan hasil penelitian, seperti dalam bentu narasi, table, grafik atau bagan yang sesuai. Tujuan utamanya adalah untuk mengkomunikasikan informasi dengan jelas dan menggambarkan hasil penelitian secara akurat.

4. Kesimpulan dan Saran

Menarik kesimpulan dan saran tersebut merupakan fase terakhir dalam studi data kualitatif. Kesimpulan memberikan solusi untuk pertanyaan penelitian. Kesimpulan diperoleh setelah melakukan kajian terhadap Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* (Studi Pada Usaha Rumah Donat Monel)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian diatas, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode perusahaan mendapatkan hasil yang paling rendah dibandingkan dengan perhitungan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing*. Total biaya produksi menggunakan metode perusahaan sebesar Rp 19.767.500 dan harga pokok produksi per pcs ialah Rp 1.525, ini sebabkan karena pada perhitungan metode perusahaan tidak menghitung secara terperinci pada bagian biaya *overhead* pabrik.
2. Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* mendapatkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan menggunakan metode perhitungan dari usaha tersebut. Total keseluruhan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* yaitu Rp 23.121.500 dan perhitungan menggunakan metode perusahaan yaitu Rp 19.767.500 oleh karena itu terdapat selisih sebesar Rp 3.354.000. Sedangkan untuk harga pokok produksi per pcs menggunakan metode *full costing* sebesar Rp 1.784 dan dengan menggunakan metode perusahaan sebesar Rp 1.525 dari hasil tersebut terdapat selisih harga pokok produksi per pcs yaitu Rp 259. Selisih ini terjadi dikarenakan pada metode perusahaan tidak melakukan perhitungan biaya *overhead* dengan rinci sesuai dengan teori yang ada.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perhitungan harga pokok produksi yang menggunakan metode *variable costing* mendapatkan hasil yang lebih rendah dibandingkan menggunakan metode *full costing*. Total keseluruhan harga pokok produksi menggunakan metode *variable costing* yaitu Rp 21.841.500 dan menggunakan metode *full costing* Rp. 23.121.500 oleh karena itu terdapat selisih sebesar Rp 1.280.000. Sedangkan untuk harga pokok produksi per pcs menggunakan metode *variable costing* sebesar Rp 1.685 dan menggunakan metode *full costing* sebesar Rp 1.784 dan dari hasil perhitungan tersebut terdapat selisih Rp 99 Itu dikarenakan pada perhitungan biaya *overhead* pabrik menggunakan *variable costing* hanya menghitung BOP variabel dan tidak menghitung BOP tetap
4. Hasil perhitungan laba rugi pada saat menggunakan metode *full costing* didapatkan total laba bersih sebesar Rp 36.308.452 dengan harga jual per pcs Rp 2.854,50 yang dikenakan menjadi Rp 3.000 per pcs. Dan jika menggunakan metode *variable costing* didapatkan total laba bersih Rp 36.348.180 dengan harga jual per pcs Rp 2.696,48 yang dikenakan menjadi Rp 3.000 per pcs.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis akan memberikan saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan ataupun dapat berguna di masa depan. Berikut beberapa saran antara lain :

1. Perbedaan antara harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dengan metode perusahaan seharusnya menjadi hal yang penting bagi pemilik usaha ketika menentukan harga barang yang diproduksinya. Perusahaan harus memperhitungkan seluruh komponen biaya *overhead* pabrik, agar perhitungan harga pokok produksi lebih akurat mencerminkan total biaya produksi dan dapat dijadikan dasar dalam menentukan harga jual yang tepat..
2. Perusahaan besar, menengah maupun usaha kecil harusnya meningkatkan pengetahuannya tentang perhitungan biaya produksi yang sesuai dengan standar umum atau standar akuntansi yang berlaku saat ini, agar kedepannya tidak menimbulkan perbedaan biaya produksi yang menyebabkan kerugian bagi pemilik usaha.
3. Penulis menyarankan apabila perusahaan tidak mengalami kerugian yang disebabkan oleh kesalahan atau tidak rincinya perhitungan harga pokok produksi yang dapat berdampak ke harga jual. Maka sebaiknya pemilik usaha menggunakan metode *full costing*, karena dalam perhitungan metode ini semua biaya sudah hitung secara rinci baik biaya *overhead* pabrik tetap maupun variabel. Yang nantinya akan menghasilkan pendapatan ataupun untung yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Aransah, Deni. (2022). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* dalam Penetapan Harga Jual (Studi Kasus Pada Usaha Rofi Prima Jaya Bakery Pekanbaru). (Skripsi Saarjana, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)
- Atull, P. & McLaney, E. (2005). Full Costing. *Accounting and Finance for Non-Specialists*, 1(3), 249–279.
- Dini, D. N., Hernawati, T., & Sibuea, S. R. (2020). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Tempe Dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada Home Industry. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 17(2), 24–27.
- Dunia, Firdaus A. Wasilah A & Catur S. (2019). *Akuntnasi Biaya*. Edisi 5, Jakarta: Salemba Empat
- Hadli, I., & Rizka ramayanti. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing (Studi Kasus Pada UKM Digital Printing Prabu). *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 148–161.
- Hartatik, S. (2019). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada Ud. Mutia Meubel. *Sosced*, 2(2), 9–16.
- Hasmi, Nurlaila.(2020). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* dan *Variable Costing* Pada Pembuatan Abon Ikan. *Jurnal Akmen* ,Vol 17, No 2
- Hasyim R. (2019). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada Home Industry Khoiriyah Di Taman Sari, Singaraja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(1), 65.
- Komara, B., Sudarma, A., & Sukabumi, U. M. (2016). *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada Cv Salwa Meubel* (Vol. 5, Issue 9).
- Mali, M. H., Dethan, M. A., & Denu, Y. (2022). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Dengan Pendekatan Full



Costing (Studi Kasus Meubeul Murah Jepara Group, Toro, Kabupaten Belu).
Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia, 1(7), 592–599.

- Mariana Tandi, D. N. D. (2022). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dan Variable Costing Pada Usaha Penjahit Dewanta Mariana. *Jurnal Ulet Volume 6 No 1*, 18(1), 58–75.
- Mhammad karyadi, & Murah. (2022). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dan Variabel Costing (Study Kasus Pada Perusahaan Tenun Gedogan Putri Rinjani, Kembang Kerang Aikmel, Lombok Timur Tahun 2020. *Journal Ilmiah Rinjani : Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani*, 10(1), 160–173.
- Mulyadi. (2017). *Akuntansi Biaya*. Edisi 5, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Peretakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Nofiani, Shasa Y., Kokom K & Acep S. (2022). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *Full Costing* pada UMKM Sehu Keripik. *Jurnal of Management and Bussines (JOMB)*, Vol.4, No 1
- ugraha, I. G. Y. A. P., & Masdiantini, P. R. (2023). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penentuan Harga Jual Udang Vaname Di Tambak Lautan Abadi Gerokgak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(2), 264–273.
- asapan, V., Pusung, R. J., & Maradesa, D. ` . (2023). Analisis Metode Full Costing dan Variable Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Boba Biji Nangka Pada UMKM Subin Mood Boba. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(02), 453–463.
- Pidada, F., Atmadja, A. T., & ... (2020). ... Metode Full Costing Sebagai Acuan Dalam Menentukan Harga Jual Kain Sekordi/Sukawerdi (Studi Pada Usaha Tenun Sekordi di Geria Batan Cempaka, Desa *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 178–189.
- Purnama, D., Muchlis, S., & Wawo, A. (2019). *Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode Cost Plus Pricing Dengan Pendekatan Full Costing (Studi pada PT. Prima Istiqamah Sejahtera di Makassar)* (Vol. 10).
- Siregar, Baldric. Bambang S., dkk. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain untuk tujuan komersial atau untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1

Sumber : Ibu Hany Ratnasari

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana latar belakang berdirinya usaha Donat Monel ini?

Jawaban : Berawal dari kegemaran memakan donat dan hamper setiap minggu membeli donat lalu berfikir kenapa tidak mencoba untuk membuatnya, setelah itu berbagi dengan tetangga ternyata mendapat respon yang positif dan beberapa tetangga ada yang mengusulkan untuk menjualnya saja. Setelah berfikir dan ber musyawarah dengan keluarga dan suami akhirnya memutuskan untuk menjual donat dan menitipkannya ke warung dekat rumah selama kurang lebih 2-3 bulan dan Alhamdulillah selalu habis terjual. Sejak saat itu mencoba untuk berani membuka usaha sendiri walaupun sambil kerja kemudian dipertengahan tahun 2021 memutuskan untuk resign dari pekerjaan sebelumnya dan mencoba untuk fokus dengan usaha ini. Dan Alhamdulillah setelah fokus dengan usaha ini omset setiap bulan semakin naik sampai akhir 2023 lalu sempat menurun di awal tahun 2024 tetapi setelah itu kembali stabil dan bertahan hingga sekarang.

2. Kapan tepatnya usaha Donat Monel ini berdiri?

Jawaban : pada tanggal 1 November 2020

3. Berapa modal awal yang dikeluarkan untuk mendirikan usaha ini?

Jawaban : kurang lebih modal saat itu Rp. 500.000 karena waktu itu hanya digunakan untuk membeli sedikit bahan dan handmixer biasa.

4. Produk apa saja yang dijual di usaha ini dan berapa pcs produk yang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjual dalam sehari ?

Jawaban : donat toping dan bomboloni dan setiap harinya terjual kurang lebih 400an pcs

5. Bagaimana cara menghitung biaya produksinya?

Jawaban : bisa dikatakan hanya asal menghitung saja atau hanya menghitung secara kasar saja dan tidak menggunakan rumus ekonomi ataupun akuntansi.

6. Berapa harga jual produk Donat Monel dan bagaimana cara menentukan harga jual produknya?

Jawaban : donat toping Rp 2.500 dan bomboloni Rp 3.000. untuk menghitung harga jual hanya dengan menghitung bahan baku dan toping saja lalu dilebihkan sedikit untuk menghasilkan keuntungan.

7. Berapa keuntungan yang diambil dalam setiap produk yang dijual oleh Donat Monel?

Jawaban : tidak ada perhitungan pasti hanya mengira-ngira saja setelah menghitung bahan baku dan toping.

8. Ada berapa karyawan yang bekerja di usaha ini?

Jawaban : 2 orang tenaga kerja

9. Berapa jam kerja karyawan dalam sehari ?

Jawaban : tidak menentu, terkadang mulai dari jam 6 pagi sampai 9 malam atau jam 6 pagi sampai 5 sore tergantung dengan banyaknya pesanan.

10. Apakah ada uang makan untuk karyawan?

Jawaban : ada tapi kami tidak memberikan dalam bentuk uang, kami menyediakan kebutuhan karyawan seperti tempat tinggal, wifi, makan dan jajan.

11. Bagaimana sistem gaji karyawan Donat Monel dan berapa jumlah gaji tersebut?

Jawaban : gaji yang kami berikan kepada karyawan yaitu perbulan, besar gaji yang diberikan Rp 1.400.000 untuk karyawan pertama dan Rp 1.300.000 untuk karyawan kedua. Jumlah gaji kami bedakan karena mereka masuk sebagai karyawan tidak dalam waktu yang bersamaan.

12. Apakah ada pencatatan khusus untuk pembelian bahan baku?

Jawaban : tidak ada pencatatan khusus

13. Bagaimana proses pembuatan Donat Monel?

Jawaban :

- Masukkan bahan seperti tepung terigu, tepung susu, ragi, gula, kuning telur dan air
- Aduk hingga tercampur rata, setelah itu masukkan garam dan margarin lalu aduk kembali hingga kalis.
- Setelah kalis potong adonan lalu lanjutkan dengan rounding, proofing dan setelah itu siap untuk digoreng
- Langkah terakhir setelah digoreng lalu tiriskan dan siap untuk diberi topping.

14. Berapa lama waktu yang di butuhkan untuk pembuatan produk Donat Monel?

Monel?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban : untuk satu adonan membutuhkan waktu kurang lebih 2 jam dan menghasilkan 144 pcs donat untuk 1,5kg adonan

15. Berapa biaya pembelian mesin yang digunakan untuk mengaduk adonan?

Jawaban : kami hanya menggunakan satu mesin untuk proses produksi yaitu mesin Spiral getra dh 10

16. Peralatan apa saja yang digunakan untuk membantu jalannya proses produksi?

Jawaban : timbangan, alat penggorengan (wajan) dan kompor

17. Berapa biaya listrik dan gas yang digunakan dalam waktu sebulan? Dan apakah listrik usaha dengan rumah masih 1 token?

Jawaban : iya token rumah dengan tempat usaha masih sama, jadi kami tidak bisa memastikan berapa persisnya biaya listrik tempat usaha. Hanya saja kami mengira-ngira sekitar Rp 400.000 – 500.000 karena sebelum adanya usaha ini kami membayar tagihan listrik sebesar Rp 300.000 – 400.000

18. Apakah ada biaya tak terduga yang dikeluarkan?

Jawaban : sejauh ini belum ada

19. Apakah Donat Monel sudah membuat laporan laba rugi?

Jawaban : kalau untuk itu tidak ada, hanya saja kami membuat berapa pemasukan dan pengeluaran dalam sehari

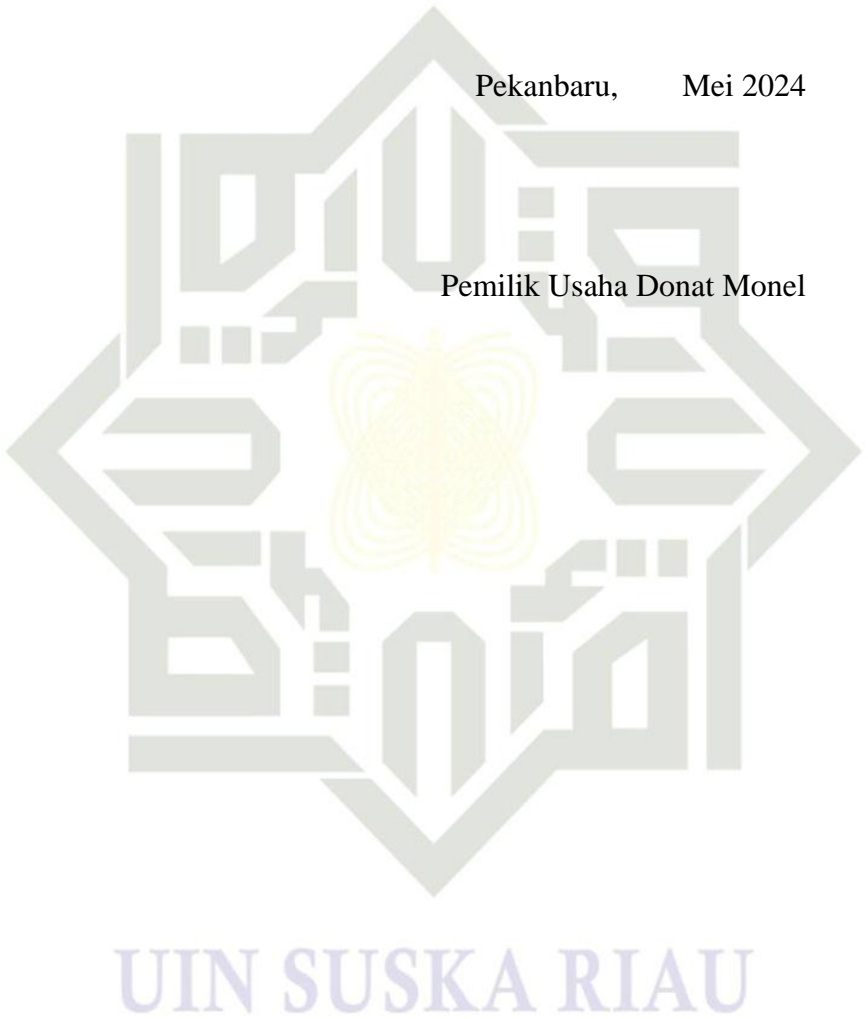
20. Apakah ada kendala selama menuka usaha ini, dan apa visi misi untuk Donat Monel kedepannya?

Jawaban : kendala yang signifikan tidak ada hanya saja terladang ramai

pembeli dan sepi pembeli tapi tentu itu wajar terjadi dalam dunia usaha. Untuk visi misi berharap semoga kedepannya bisa merenovasi tempat usaha menjadi lebih bagus dan dapat membuka cabang lain agar dapat membuka lapangan pekerjaan.

Pekanbaru, Mei 2024

Pemilik Usaha Donat Monel



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2

Proses wawancara dan foto bersama salah satu karyawan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 3

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BIOGRAFI PENULIS



Syarifha Amelia, lahir di Pekanbaru pada tanggal 08 Mei 2000. Anak peratam dari Ayahanda Hanafi dan Almh Ibu Lena. Jenjang pendidikan penulis dimulai dari SDN 147 Pekanbaru pada 2006-2012, lalu melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama di SMPN 23 Pekanbaru pada tahun 2012-

2015. Kemudian melanjutkan sekolah di Pendidikan Menengah Atas di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru pada tahun 2015-2018. Dan pada tahun 2018 melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Program Studi Akuntansi

1. Dalam masa perkuliahan, penulis telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Tribun Pekanbaru dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Perumahan Athaya 3 dan Setia Mulya Kec Binawidya Kel. Binawidya, Kota Pekanbaru, Riau.

Dengan berkat Rahmat Allah Swt penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan

judul **ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING* DAN *VARIABLE COSTING***

(Studi Pada Usaha Rumahan Donat Monel)". Dibawah bimbingan Bapak

Hijratul Aswad, SE, M.Ak dengan pelaksanaan Ujian *Oral Comprehensive* pada

tanggal 09 November 2024